

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis dengan pendekatan kualitatif. Pada hakekatnya penelitian ini berupaya menemukan fakta secara mendalam untuk menjawab pertanyaan apakah produk pembiayaan mudarabah dan pembiayaan murabahah ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan untuk mengetahui produk manakah yang lebih diminati oleh masyarakat sekitar Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung dilihat dari aspek teknis operasional dan kelayakan ekonomi, keuangan, dan sosial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang terletak di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah bahwa peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai mekanisme kerja pada produk pembiayaan mudarabah dan pembiayaan murabahah apakah mampu diterima dengan baik oleh masyarakat, dan juga pelaksanaan dan penerapannya pada pembiayaan mudharabah di koperasi syariah sudah sesuai dengan aturan ataukah belum, dan juga sebagai upaya untuk

mengetahui produk manakah yang lebih diminati oleh masyarakat sekitar Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting demi kelangsungan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan karena disini peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan untuk sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini penulis dapatkan dari data yang terdapat di Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung, dan juga dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan laporan-laporan ilmiah terdahulu.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan semua gejala-gejala atau fenomena situasi sosial yang tampak selama peneliti berada di lokasi penelitian. Catatan terdiri atas dua bagian, yakni yang pertama adalah deskripsi, yaitu tentang apa yang sesungguhnya kita amati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang kita lihat, dengar dan amati dengan alat indra, dan yang kedua komentar, yaitu tafsiran, refleksi, pemikiran atau pandangan sesuatu yang kita amati. Deskripsi ialah uraian obyektif tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa yang kita lihat dan dengar, tanpa diwarnai oleh pandangan atau tafsiran kita. Komentar adalah pandangan, penilaian, penafsiran terhadap sesuatu.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil temuannya. Dokumentasi di sini dapat berupa hasil dari wawancara, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berguna dalam penelitian ini. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang

yang tidak bermakna. Artinya bahwa pengumpulan data melalui teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

3. Foto/Gambar

Foto digunakan peneliti untuk mengabadikan kondisi atau momen penting yang berguna bagi penelitian ini. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan situasi psikologis lainnya. Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan dan berbagai fenomena sosial lainnya. Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi kualitatif, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisa data, dengan dokumen-dokumen kualitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan suatu pengamatan yang diliputi dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹ Peneliti memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan pembiayaan mudarabah dan murabahah di Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah sebagai aplikasi akad pembiayaan

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan komunikasi dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.² Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan informan. Jenis interviu yang digunakan adalah interviu semi struktural yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertasnyaan lebih lanjut. Adapun informan utama yang peneliti interviu adalah manajer Koperasi Syari'ah Al-Mawadah Samir Ngunut Tulungagung beserta karyawannya.

¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 63

² Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³ Metode ini merupakan studi dokumentasi yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dengan kata lain metode dokumentasi dipakai bertujuan untuk mencari data berupa catatan, buku, jurnal, majalah, artikel, dan bahan-bahan dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini metode digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur kepengurusan, produk-produk serta akad yang diterapkan dalam pembiayaan mudarabah dan murabahah di Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih aman yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

³*Ibid.*, hal. 82

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴

Untuk menganalisis teknik wawancara, peneliti akan melakukan penyusunan pertanyaan dari masalah yang ada yaitu mengenai mekanisme pada produk pembiayaan di koperasi syariah sehingga ketika proses wawancara berlangsung dapat menimbulkan jawaban yang memuaskan bagi peneliti dan membantu berjalannya proses penelitian.

Untuk analisis observasi, peneliti akan melakukan penelitian berupa pemantauan dari pihak koperasi syariah dalam melaksanakan kegiatannya termasuk dalam mekanisme produk pembiayaan di koperasi syariah tersebut.

Untuk teknik dokumentasi, peneliti akan melakukan analisis data pembiayaan yang terdapat di koperasi syariah dengan berupa dokumen tertulis atau file demi mendukung kelangsungan proses penelitian.

Penelitian ini menerangkan tentang bagaimana mekanisme yang digunakan pada produk pembiayaan mudarabah dan murabahah di Koperasi Syari'ah Al-Mawaddaah Samir Ngunut Tulungagung dan selanjutnya data akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Jenis triangulasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 335

terdiri dari triangulasi data atau triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.⁵

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan hasilnya.

Setelah menggunakan triangulasi metode, triangulasi keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yakni mengecek keabsahan data dari narasumber wawancara satu sumber dengan sumber yang lain. Dalam hal ini antara manajer dan anggota Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶

1. Tahapan pra lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

⁵ Djaman Satori Dan Ana Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 170

⁶ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 127

2. Tahap pengerjaan lapangan

Peneliti memasuki dan memahami penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

3. Teknik analisis data

Adalah melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data dan teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan